

Rambu Evakuasi

Standar Nasional dan ISO

Rambu evakuasi berperan penting dalam memberikan arahan ke masyarakat di daerah rawan tsunami karena rambu-rambu tersebut menunjukkan rute penyelamatan diri dan tempat-tempat yang aman. Rambu evakuasi bisa menjadi semacam “monumen” tsunami yang dapat menumbuhkan kesadaran serta kesiapsiagaan. Di beberapa tempat telah berdiri papan iklan (*billboard*) yang menjelaskan kepada masyarakat tentang zona dan prosedur evakuasi. Di Aceh, di beberapa lokasi dipasang pengingat yang cukup unik tentang dampak tsunami. Pengingat tersebut berupa tugu-tugu yang menunjukkan ketinggian puncak genangan tsunami tahun 2004 di daerah tersebut.

Rambu evakuasi yang mengindikasikan rute evakuasi harus mampu dikenali secepat mungkin dan dipahami semudah mungkin baik oleh penduduk setempat maupun pendatang yang belum terbiasa dengan daerah tersebut. Itu sebabnya, standar nasional dibutuhkan.

STANDAR NASIONAL UNTUK RAMBU EVAKUASI DI INDONESIA

Pada tahun 2007 Kementerian Riset dan Teknologi (RISTEK) mengusulkan adanya standar rambu evakuasi tsunami untuk Indonesia yang didokumentasikan menjadi buku pedoman nasional. Tujuannya, untuk memberikan panduan praktis bagi otoritas dan pemangku kepentingan di daerah rawan tsunami, saat mempersiapkan dan memasang rambu-rambu evakuasi tsunami yang merupakan bagian tak terpisahkan dari usaha perencanaan evakuasi. Standar tersebut diharapkan bisa digunakan secara nasional.

Bagian pertama dokumen tersebut menjelaskan tentang persyaratan umum rambu evakuasi tsunami, diantaranya harus mudah dipahami (simbol-simbol, unsur memandu kepada masyarakat), seleksi lokasi (jarak pandang) dan desain (bentuk dan warna). Bagian kedua memuat informasi teknis tentang warna dasar khusus, simbol, ukuran, bahan, dan cara pemasangan seperti dijelaskan secara ringkas di bawah ini:

Papan Rambu terbuat dari logam aluminium (panjang 90 cm; lebar 45 cm; panjang di dalam 75 cm), membentuk seperti anak panah pada satu sisi, dan sisi lain membentuk sudut tumpul. Warna dasar yang menjadi latar belakang adalah oranye tanpa garis tepi dan simbol-simbolnya berwarna putih dengan tinta menyala, sehingga bisa dilihat dalam gelap. Tiang rambu terbuat dari pipa besi silindris dengan warna dasar metalik; tingginya 300 cm tegak. Papan rambu bisa diikat pada menara atau ditempelkan di sebuah dinding.

Papan rambu evakuasi tsunami harus memuat simbol, nama area evakuasi (tempat berlindung) dan jarak, sementara papan rambu daerah evakuasi tidak perlu mengindikasikan jarak, karena papan-papan tersebut dipasang di pintu-pintu masuk lokasi evakuasi.

Rambu evakuasi tsunami harus dipasang sesuai dengan rencana evakuasi daerah dan di letakkan di tempat-tempat yang mudah dilihat dan strategis. Pemilihan bahan dasar yang tahan lama dan tepat harus diperhatikan agar rambu tersebut tahan lama.

RAMBU TSUNAMI ISO

Setelah tsunami melanda Samudra Hindia tahun 2004, banyak negara berusaha membuat dan memasang rambu evakuasi tsunami di area pantai yang rawan. Kini banyak rambu yang berisi pesan peringatan dan pesan evakuasi yang sama, tetapi digambarkan melalui berbagai simbol, grafik, teks, bentuk, serta warna, dan terkadang diubah untuk merefleksikan budaya dan demografi daerah.



Tugu Tsunami di Aceh



Buku Pedoman RISTEK



Pada tahun 2008 International Organization for Standardization (ISO) menerbitkan standar ISO 20712 tentang rambu keamanan air dan bendera keamanan pantai untuk memberikan spesifikasi dan pedoman terhadap rambu yang disetujui secara internasional untuk zona bahaya tsunami, daerah evakuasi, dan gedung evakuasi:

		
Peringatan: Zona Bahaya Tsunami Peringatan terhadap bahaya gelombang tsunami	Daerah Evakuasi Tsunami Mengindikasikan lokasi yang aman atau daerah yang lebih tinggi untuk evakuasi saat terjadi tsunami	Gedung Evakuasi Tsunami Mengindikasikan lokasi bangunan yang aman untuk evakuasi saat terjadi tsunami



Rambu-rambu yang mengindikasikan zona bahaya tsunami di sepanjang pantai bisa diberi teks tambahan, yang mengindikasikan keberadaan seseorang dalam “zona bahaya tsunami” atau memberikan informasi khusus tentang ketinggian tertentu dari atas laut (“Peringatan ketinggian tanah adalah 2 m di atas laut”).

Contoh Rambu - rambu di Zona Bahaya Tsunami

Rambu-rambu pada rute evakuasi memberikan arah jalan ke lokasi atau gedung evakuasi terdekat. Di dalamnya terdapat panah dan teks dengan nama lokasi (atau bangunan) evakuasi tsunami, jarak dalam meter, dan arah.



Rute Evakuasi menuju Lokasi Evakuasi Tsunami



Rute Evakuasi menuju Gedung Evakuasi Tsunami

Rambu yang mengindikasikan lokasi atau gedung evakuasi harus mencantumkan nama lokasi (atau gedung) evakuasi tsunami.

SUMBER LAIN DI DALAM TSUNAMI KIT

Pedoman yang diterbitkan oleh RISTEK tentang standar yang disarankan untuk Indonesia tersedia dalam bentuk *Digital Video Disc* (DVD) di dalam Tsunami Kit atau bisa diunduh dari website proyek. Informasi lebih lanjut tentang Standar ISO bisa diperoleh dari website United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization – Intergovernmental Oceanographic Commission (UNESCO-IOC).



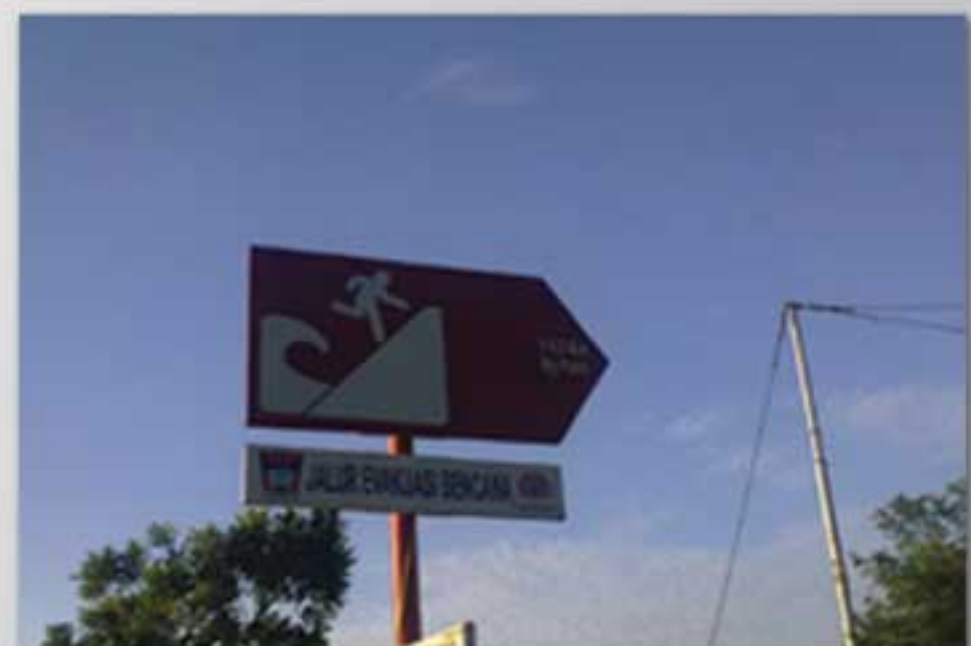
Contoh Rambu Evakuasi di Aceh



Contoh Rambu Evakuasi di Jawa



Contoh Rambu Evakuasi di Bali



Contoh Rambu Evakuasi di Padang

Penulis:

Henny D. Vidiarina
henny.vidiarina@gtz.de

Diterbitkan oleh:

Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH

GTZ Office Jakarta
Menara BCA 46th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 10310

T: +62-21-2358 7111
F: +62-21-2358 7110
E: gtz-indonesien@gtz.de
I: www.gtz.de/indonesia

Foto:

© GTZ IS-GITEWS

Informasi lebih lanjut:

www.gitews.org/tsunami-kit
RISTEK: www.pirba.go.id
UNESCO-IOC: www.ioc-tsunami.org
Jakarta Tsunami Information Center:
www.jtic.org
GITEWS: www.gitews.org